

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah produksi film, tahapan pertama yang dilakukan adalah *development*, di mana sebuah cerita dikembangkan menjadi sebuah skenario (Bordwell et al., 2024, hlm 17). Skenario dapat menjadi sebuah jembatan yang bisa menjelaskan sebuah visual dalam bentuk narasi yang dapat dipahami para aktor dan kru (Gischa, 2022). Karena itu, penulis skenario merupakan salah satu peran yang penting dalam sebuah produksi film.

Penulis skenario harus bisa menciptakan sebuah tokoh, konflik, dan alur sebuah narasi. Nilai-nilai yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita harus dapat disirat atau suratkan melalui naskah yang diciptakan. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah keterampilan khusus untuk bisa menciptakan sebuah skenario yang menarik (Ahmad, 2022). Sayangnya di dalam industri perfilman di Indonesia, sutradara dari film *A World Without* (2021), Nia Dinata menyatakan bahwa jumlah penulis naskah yang berkualitas di Indonesia masih kurang dibandingkan tim produksi lainnya (Yuniar, 2017). Keresahan tersebut ditekankan kembali dengan pernyataan Anggy Umbara di mana orang yang memenuhi kriteria sebagai penulis skenario layar lebar masih dibutuhkan dan pentingnya regenerasi penulis untuk masa depan industri perfilman Indonesia (Gandhawangi, 2020).

Selama perkuliahan berlangsung, penulis memiliki ketertarikan besar dalam penulisan skenario. Dengan memiliki keinginan untuk bisa bekerja di dalam industri perfilman, penulis menekuni penaskahan selama berkuliah dan mengambil setiap kesempatan untuk bisa menulis skenario sebuah produksi. Salah satu proyek di mana penulis mengambil peran sebagai penulis skenario adalah pada produksi film pendek tugas akhir penulis dengan Baskoro Adi Wuryanto sebagai dosen pembimbing penulisan skenario. Setelah mendalami berbagai aspek dari penulisan skenario, penulis memutuskan untuk bekerja magang untuk rumah produksi subkontraktor Juragan Suting yang dimiliki oleh Baskoro Adi Wuryanto. Penulis

mengambil peran sebagai *scriptwriter assistant* untuk bisa mendapatkan pengalaman bekerja di industri perfilman Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Mengikuti magang adalah salah satu jalan untuk mendapatkan pengalaman bekerja di industri perfilman secara langsung. Sebagai mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, magang juga merupakan salah satu kegiatan yang diwajibkan sebagai syarat kelulusan. Tujuan penulis untuk magang sebagai *scriptwriter assistant* di Juragan Suting antara lain adalah:

1. Mendapatkan pengalaman langsung dalam penulisan film panjang, *series*, iklan, dan berbagai media yang membutuhkan penulisan skenario
2. Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan adaptif dalam situasi yang berbeda-beda.
3. Mempelajari sikap, etika, dan profesionalitas dalam bekerja di industri perfilman Indonesia, terutama pada tahap *development*.
4. Memperluas relasi dengan berbagai wajah baru yang profesional dalam industri perfilman.
5. Melatih kemampuan penulisan skenario dengan menyesuaikan standar industri perfilman.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebagai mahasiswa semester 7, penulis memilih untuk melakukan produksi tugas akhir sebelum melaksanakan magang. Penulis kemudian mendapatkan penawaran magang dari dosen pembimbing tugas akhir sekaligus Produser Eksekutif dan Kepala Kreatif dari rumah produksi subkontraktor Juragan Suting, Baskoro Adi Wuryanto. Karena sejak awal sudah tertarik untuk magang di bidang penulisan skenario, penulis menerima tawaran magang untuk menjadi *scriptwriter assistant*.

Rentang waktu magang yang harus dilaksanakan mahasiswa untuk memenuhi syarat kelulusan adalah 640 jam kerja atau 100 hari kerja dengan durasi 8 jam per hari. Penulis diterima untuk magang sebagai *scriptwriter assistant* di rumah

produksi subkontraktor Juragan Suting pada tanggal 17 Desember 2024. Periode magang secara efektif dimulai pada tanggal 1 Januari 2025.

Tugas-tugas diberikan langsung oleh Kepala Kreatif melalui rapat yang biasanya diadakan secara daring. Pekerjaan yang diberikan kemudian dikerjakan secara WFH (*work from home*) dengan mengikuti rentang *deadline* tertentu. Sesekali rapat akan dilakukan secara luring saat bertemu dengan *client* atau di situasi yang cocok dan menguntungkan. Pekerjaan yang dilakukan *scriptwriter assistant* berputar di tahapan *development* sebuah produksi. Mulai dari melakukan riset cerita, membuat logline, sinopsis, *sceneplot*, hingga menjadi skenario.

